

**PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KONDISI
PSIKOSOSIAL LANSIA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DUSUN
MAGERSARI-PAGERJURANG, CANDIBINANGUN, PAKEM, SLEMAN**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-
syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Disusun Oleh:

Jevinsa Febita Sandri

18102050073

Pembimbing:

Muh. Ulil Absor, S.H.I., MA

NIP. 19801018 200901 1 012

**PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2022**



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2070/Un.02/DD/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KONDISI PSIKOSOSIAL LANSIA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DUSUN MAGERSARI-PAGERJURANG, CANDIBINANGUN, PAKEM, SLEMAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : JEVINSA FEBITA SANDRI
Nomor Induk Mahasiswa : 18102050073
Telah diujikan pada : Kamis, 15 Desember 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Muh. Ulil Absor, S.H.I., MA
SIGNED

Valid ID: 63a59ad778b7e



Penguji I

Asep Jahidin, S.Ag., M.Si
SIGNED

Valid ID: 63a164414871e



Penguji II

Abidah Muflihati, S.Th.I., M.Si
SIGNED

Valid ID: 63a56c2ba6e53



Yogyakarta, 15 Desember 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63a91912aa0e6



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230
E-mail: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikanseperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:


Nama : Jevinsa Febita Sandri
NIM : 18102050073
Judul Skripsi : Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Kondisi Psikososial Lansia pada Masa Pandemi Covid-19 di Dusun Magersari-Pagerjurang, Candibinangun, Pakem, Sleman.

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelarSarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial.
Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan.
Atas perhatian kami ucapkan terimakasih.


Wassalamualaikum wr.wb.

Yogyakarta, 30 November 2022

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Ilmu Kesejahteraan Sosial


Siti Solechah, S.Sos.I. M.Si
NIP. 198305192009122002

Pembimbing


Muh. Ulil Absor, S.H.I., MA
NIP. 19801018 200901 1 012

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jevinsa Febita Sandri
NIM : 18102050073
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Kondisi Psikososial Lansia pada Masa Pandemi Covid-19 di Dusun Magersai-Pagerjurang, Candibinangun, Pakem, Sleman** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka peneliti siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 30 November 2022

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Jevinsa Febita Sandri
NIM. 18102050073

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta :

Nama : Jevinsa Febita Sandri

NIM : 18102050073

Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tidak akan melepaskan jilbab pada foto Ijazah Sarjana dan Transkrip nilai. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya siap mempertanggung jawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 30 November 2022
Yang Menyatakan



Jevinsa Febita Sandri
NIM. 18102050073

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Dengan (menyebut) nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang”

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua Orang Tuaku, Nenek, kedua kakakku serta keponakan tercinta dan terlucu. Sebagai ucapan rasa syukur dan terima kasih atas doa, perhatian, cinta dan kasih sayang, bimbingan juga dorongan untuk tidak menyerah, serta perjalanan hidup yang telah diberikan selama ini.

Muh. Ulil Absor, S.H.I., MA. atas semua kepedulian, rasa percaya dan dukungan untuk selalu semangat menjalankan tanggung jawab dan kewajiban selama melakukan bimbingan skripsi.

Sahabat dan kerabat, rekan serta seluruh pihak terkait yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada peneliti.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“If we never try, how will we know”

Fall in Love Alone-Stacey Ryan

Artinya:

“Jika kita tidak pernah mencoba, bagaimana kita akan tahu”

“Sabarmu akan terbayar, lelahmu akan hilang, sakitmu akan sembuh, kamu harus ingat Allah tidak buta”

-KH Bahauddin Nursalim-



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Kondisi Psikososial Lansia pada Masa Pandemi Covid-19 di Dusun Magersai-Pagerjurang, Candibinangun, Pakem, Sleman” dengan baik dan keadaan yang sehat. Skripsi ini tidak akan selesai dengan lancar tanpa bimbingan, arahan, kritik, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Siti Solechah, S.Sos.I, M.Si selaku ketua Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Yogyakarta.
4. Muh. Ulil Absor, S.H.I., MA selaku dosen pembimbing skripsi yang telah menjadi pembimbing peneliti untuk lebih giat dalam menyelesaikan skripsi dan telah meluangkan waktunya untuk peneliti.
5. Abidah Muflihati, S.Th.I., M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang telah membantu dan memberikan nasehat selama peneliti menempuh perkuliahan.

6. Segenap dosen Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang senantiasa dengan ikhlas memberikan ilmu, pengetahuan, dan pengalamannya kepada mahasiswa.
7. Segenap staf dan karyawan Tata Usaha Fakultas Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah bersedia membantu dalam proses mengurus administrasi peneliti guna kelancaran penyusunan skripsi ini.
8. Kepala Dusun Magersari-pagerjurang yang telah memberikan izin penelitian
9. Lansia yang ada di Dusun Magersari-Pagerjurang yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner sehingga peneliti dapat melakukan penelitian.
10. Fia, Sintya, Dina, Monica, Krisma yang telah menjadi sahabat peneliti dari mulai masuk kuliah hingga saat ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, maka peneliti mengharapkan saran serta kritik guna menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 30 November 2022
Peneliti,

Jevinsa Febita Sandri
NIM. 18102050073

**PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KONDISI
PSIKOSOSIAL LANSIA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DUSUN
MAGERSARI-PAGERJURANG, CANDIBINANGUN, PAKEM, SLEMAN**

Jevinsa Febita Sandri

Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi,
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

Masa lansia merupakan masa yang rentan, ketika lansia merasa cemas yang berlebihan, maka tubuh akan mengalami kegagalan dalam menghasilkan antibodi untuk melawan virus selama pandemi Covid-19 yang kemungkinan dapat menyebabkan terisolasinya lansia sehingga hal ini dapat menimbulkan masalah psikososial. Masalah psikososial yang tidak diatasi dengan baik maka dapat menimbulkan gangguan keseimbangan (homeostatis) sehingga membawa lansia ke arah kerusakan atau kemerosotan (deteriorisasi) yang progresif, misalnya bingung, panik, depresif, apatif. Lansia merasa lebih aman jika mereka hidup dalam keluarga yang penuh dengan dukungan emosional. Fungsi emosional keluarga merupakan tempat utama anggota keluarga memenuhi kebutuhan psikososialnya sebelum meninggalkan rumah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi psikososial lansia di masa pandemi Covid-19 dan pengaruh dukungan keluarga terhadap kondisi psikososial lansia pada masa pandemi Covid-19 di Dusun Magersari-Pagerjurang, Candibinangun, Pakem, Sleman. Jumlah sampel penelitian ini adalah 67 lansia. pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Dukungan keluarga diukur menggunakan skala modifikasi yang mengacu pada konstruk teori dukungan keluarga yang dikemukakan oleh House dan skala kondisi psikososial yang menggunakan SRQ-20. Analisa penelitian ini menggunakan uji chi-square dan regresi logistik biner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 67 lansia, 65 diantaranya mempunyai kondisi psikososial yang baik. Selanjutnya berdasarkan hasil uji koefisien determinasi memperoleh nilai Nagelkerke R Square sebesar 0.322. artinya, dukungan keluarga memberikan pengaruh sebesar 32,2% terhadap kondisi psikososial lansia, sedangkan 67,8% dipengaruhi oleh faktor lain selain dukungan keluarga. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh dukungan keluarga terhadap kondisi psikososial lansia di masa pandemi Covid-19 di Dusun Magersari-Pagerjurang, Candibinangun, Pakem, Sleman.

Kata Kunci: Dukungan Keluarga, Kondisi Psikososial, Lanjut Usia.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Kerangka Teori.....	13
F. Hipotesis.....	22
G. Sistematika Pembahasan	22
BAB II METODE PENELITIAN.....	24
A. Jenis Analisis Penelitian.....	24
B. Definisi Konseptual.....	24
C. Definisi Operasional.....	25
D. Populasi dan Sampel	28
E. Instrumen Penelitian.....	30
F. Teknik Pengumpulan Data.....	33
G. Validitas dan Reliabilitas	34

H. Analisis Data	39
BAB III KONDISI SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT DUSUN MAGERSARI-PAGERJURANG, CANDIBINANGUN, PAKEM, SLEMAN	47
A. Alur Penelitian	47
B. Profil Masyarakat Dusun Magersari-Pagerjurang, Candibinangun, Pakem, Sleman	48
C. Hasil Analisis Deskriptif Responden	55
BAB IV PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KONDISI PSIKOSOSIAL LANJUT USIA PADA MASA PANDEMI COVID-19	61
A. Hasil Uji Analisis	61
B. Pembahasan dan Hasil Interpretasi	76
BAB V PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	84
LAMPIRAN.....	92
Lampiran I Instrumen Penelitian	92
Lampiran II Data dan Output Analisis Instrumen	99
Lampiran III Data dan Output Hasil Penelitian.....	112
Lampiran IV Dokumentasi	131
Daftar Riwayat Hidup	137

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Deskriptor Variabel Bebas	26
Tabel 2.2 Deskriptor Variabel Terikat.....	28
Tabel 2.3 Jumlah Lansia Di Dusun Magersari-Pagerjurang	28
Tabel 2.4 Sebaran Item Skala Dukungan Keluarga Sebelum Uji Coba.....	32
Tabel 2.5 Sebaran item Skala Kondisi Psikososial	33
Tabel 2.6 Uji Validitas Variabel Dukungan keluarga	35
Tabel 2.7 Sebaran Item Skala Dukungan Keluarga Pada Saat Penelitian.....	36
Tabel 2.8 Hasil Uji Reliabilitas	39
Tabel 3.1 Jarak Pusat Wilayah Pemerintahan	48
Tabel 4.1 Perbandingan Data Empirik dan Data Hipotetik.....	62
Tabel 4.2 Rumus Kategorisasi Skor Variabel Dukungan Keluarga	63
Tabel 4.3 Kategori Skor Dukungann Keluarga	64
Tabel 4.4 Skor Kategorisasi Variabel Kondisi Psikososial	65
Tabel 4.5 Kategorisasi Variabel Kondisi Psikososial	65
Tabel 4.6 Persentase Kondisi Psikososial	66
Tabel 4.7 Hasil Analisis Uji Chi Square Hubungan Karakteristik Lansia Dengan Kondisi Psikososial Lansia	68
Tabel 4.8 Hasil Overall Model Fit.....	70
Tabel 4.9 Tabel Hasil Uji Kelayakan Model Regresi.....	70
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>Nagelkerke R Square</i>).....	71
Tabel 4.11 Hasil Matriks Klasifikasi.....	72

Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Logistik.....	73
Tabel 4.13 Hasil Uji Wald (t).....	73
Tabel 4.14 Hasil Uji Simultan f.....	75



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir	21
---	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seorang lanjut usia merasa lebih aman ketika mereka hidup dengan keluarga yang penuh dengan dukungan emosional. Dukungan keluarga merupakan salah satu terapi yang diperlukan karena banyak masalah kesehatan yang dapat berkembang sekaligus dapat diselesaikan dalam keluarga. Untuk menjaga agar keadaan lansia tetap stabil atau seimbang baik dari segi emosional maupun sosialnya, dukungan keluarga merupakan salah satu item yang diakui efektif.¹

Keluarga memiliki fungsi psikologis yaitu menyampaikan rasa cinta dan rasa aman, menyampaikan perhatian antar anggota keluarga, mendorong kematangan pribadi anggota keluarga, dan menciptakan identitas keluarga. Keluarga juga memiliki fungsi afektif, yaitu keluarga merupakan tempat utama untuk memenuhi kebutuhan psikososial sebelum anggota keluarga meninggalkan rumah. Dengan demikian, kehadiran lansia di rumah atau keluarga memenuhi kebutuhan emosional anggota keluarga.²

Dukungan keluarga adalah proses hubungan antara keluarga dan lingkungan sosial yang memungkinkan keluarga berfungsi, meningkatkan kesehatan lansia, dan meningkatkan sikap, perilaku, dan penerimaan anggota keluarga. Keluarga memiliki peran dan fungsi, salah satunya adalah

¹ Marilyn M. Friedman, *Keperawatan Keluarga : Teori dan Praktik*, 3 ed. (Jakarta: EGC, 1998), hlm. 124.

² Heryanto Adi Nugroho, "Perubahan Fungsi Fisik dan Dukungan Keluarga dengan Respon Psikososial Pada Lansia Di Kelurahan Kembangarum Semarang," *FIKkeS* 1, no. 1 (18 April 2012): hlm. 46, <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/FIKkeS/article/view/360>.

mengasuh. Lansia dengan dukungan keluarga mengalami lebih sedikit stres daripada lansia tanpa dukungan keluarga. Berdasarkan hal tersebut, pentingnya dampak peran keluarga terhadap lansia dapat diperjelas.³

Menurut WHO, salah satu kelompok yang paling rentan terdampak akibat adanya virus Covid-19 adalah para lansia.⁴ Virus Covid-19 tidak hanya menyerang fisik seseorang namun dapat juga memberikan dampak pada kesehatan mental dan psikososial seseorang. Adanya pelaporan kasus Covid-19 yang terus meningkat dibarengi dengan kebingungan masyarakat yang ditimbulkan akibat dari kurangnya informasi dan ketidakpastian terkait hasil perawatan dan pengobatan kasus pandemi Covid-19, menimbulkan masalah psikososial dan kesehatan mental pada masyarakat. Hal tersebut menyebabkan masyarakat menjadi cenderung semakin was-was, khawatir, cemas, takut, gelisah dalam situasi seperti ini.⁵

Akibat pandemi Covid-19 yang memengaruhi kesehatan mental dan psikososial, daya tahan tubuh manusia bisa terpengaruh, terutama pada kelompok rentan seperti lansia. Semakin banyak rasa takut yang dirasakan orang lanjut usia, semakin sedikit antibodi yang diproduksi tubuh untuk melawan virus. Seseorang tidak lagi dapat berpikir jernih, terus-menerus khawatir dan khawatir, sehingga kehilangan kendali atas gaya hidup sehat. Seorang lansia yang didiagnosis dengan Covid-19 sangat takut memikirkan

³ Ani Auli Ilmi, Nurul Fatimah, Dan Patima Patima, "Self-Management dan Dukungan Keluarga Pada Lanjut Usia dengan Penyakit Kronis," *Journal Of Islamic Nursing* 3, No. 2 (31 Desember 2018): Hlm. 39-40, <https://doi.org/10.24252/join.v3i2.6834>.

⁴ Badan Pusat Statistik, *Statistik Penduduk Lanjut Usia 2021*, Hlm 7.

⁵ Budi Anna Keliat dkk., *Dukungan Kesehatan Jiwa Dan Psikososial (Mental Health And Pyschosocial Support) Covid-19 : Keperawatan Jiwa*, 1 ed. (2020: Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia, t.t.), hlm. 11.

kematian dan mendapati diri mereka terisolasi secara sosial, yang mengarah pada stigma. Jika ini terus berlanjut, dapat memengaruhi kesehatan fisik dan kondisi dapat memburuk.⁶

Perasaan was-was, cemas, khawatir, takut dan gelisah terhadap situasi saat ini mempengaruhi kesejahteraan psikososial lansia dan membuat mereka lebih rentan terhadap gangguan emosional atau tekanan psikologis. Kesehatan fisik dan mental serta kehidupan sosial seseorang dapat terancam oleh stress emosional yang terjadi. Stress emosional merupakan gangguan berasal dari tekanan yang mengakibatkan tekanan emosional. Gangguan emosional terdiri dari lima dimensi yaitu gejala kecemasan, depresi, kognitif, somatik, dan penurunan energi. Gejala depresi seperti kehilangan keinginan(minat), kesedihan, dan keputusan. Gejala kecemasan seperti gelisah, gugup. Gejala kognitif yang membuat sulit berpikir jernih dan menjadi sulit membuat keputusan. Gejala somatik seperti sakit kepala, kehilangan nafsu makan, dan gangguan pencernaan. Gejala penurunan energi, seperti mudah kelelahan dan lesu sepanjang hari.⁷

Indonesia saat ini berada dalam masa transisi penduduk yang menua. Hal ini dikarenakan proporsi penduduk berusia 60 tahun ke atas sudah melebihi 7% dari total penduduk, dan bila melebihi 10% maka menjadi negara dengan struktur penduduk tua (*ageing population*). Keadaan ini tentunya tidak lepas dari peningkatan usia harapan hidup yang dibentuk oleh

⁶ Ibid., hlm. 12.

⁷ Annisa Rahmayani Gunawan, "Gambaran Kondisi Psikososial Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Tahap Akhir Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Hasanuddin" (other, Universitas Hasanuddin, 2022), hlm. 2, <http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/17527/>.

berbagai faktor yang mempengaruhinya.⁸ Menurut data Susenas Maret 2020, enam provinsi memasuki tahap struktur penduduk tua. Artinya, provinsi tersebut memiliki lebih dari 10% populasi lansia. Keenam provinsi tersebut adalah Daerah Istimewa Yogyakarta (14,71%), Jawa Tengah (13,81%), Jawa Timur (13,38%), Bali (11,58%), Sulawesi Utara (11,51%) dan Sumatera Barat (10,07%).⁹

Menurut Soewono, suatu negara dikatakan berstruktur tua jika mempunyai populasi lansia di atas tujuh persen (7%).¹⁰ Dusun Magersari-Pagerjuran merupakan salah satu dusun yang berada di provinsi Yogyakarta, tepatnya berada di Kelurahan Candibinangun, Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman. Dusun Magersari-Pagerjuran memiliki total penduduk sebanyak 399 jiwa dengan jumlah lansia sebanyak 80 jiwa. Berdasarkan data yang diperoleh dusun Magersari-Pagerjuran termasuk dusun yang memiliki struktur tua, karena jumlah populasi lansia melebihi dari 7% lebih tepatnya yaitu mencapai 20% dari total penduduk keseluruhan.

Kegiatan sosial budaya yang ada di dusun Magersari-Pagerjuran tergolong sedikit. Kegiatan tersebut diantaranya yaitu gotong royong sebulan sekali di masing-masing dusun, arisan di masing-masing RT, arisan RW, senam ibu-ibu, ronda, dan juga posyandu balita. Berdasarkan kegiatan tersebut, lansia Dusun Magersari-Pagerjuran terkadang mengikuti kegiatan

⁸ Badan Pusat Statistik, *Statistika Penduduk Lanjut Usia 2020* (Jakarta: BPS, 2020), hlm vii.

⁹ Badan Pusat Statistik, *Pemanfaatan Susenas Maret 2020* (Jakarta: BPS, 2020).

¹⁰ Roni Hermoko, "Implementasi Program Usaha Ekonomi Produktif Bagi Lansia Potensial Di Kota Yogyakarta" (Thesis, Magister Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2019), hlm. 3, <http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/30376>.

seperti arisan di masing-masing RT dan RW, serta pengajian jika ada. Untuk kegiatan yang dikhususkan bagi lansia seperti senam lansia, posyandu lansia, ataupun paguyuban khusus untuk lansia-lansia di Dusun Magersari-Pagerjurang belum tersedia. Berdasarkan hal tersebut, semua aspek yang dibutuhkan lansia baik dari kebutuhan jasmani, rohani, dan spiritual serta kondisi psikologi dan kondisi sosial hanya bisa di kontrol oleh orang-orang terdekat lansia, baik itu keluarga yang merawatnya ataupun tetangga yang peduli dengan lansia tersebut.

Belum tersedianya layanan yang berfokus pada lansia di dusun Magersari-Pagerjurang, membuat lansia memerlukan bantuan atau dukungan dari lingkungan sekitarnya. Lingkungan terdekat dari lansia yaitu pada keluarganya. Masalah psikososial yang tidak ditangani dengan baik dapat menyebabkan ketidakseimbangan (homeostasis) sehingga lansia dapat mengalami kondisi yang semakin memburuk atau memburuk secara bertahap seperti kebingungan, panik, depresi, dan apatis. Masalah psikososial ini dapat dicegah dengan mengaktifkan dukungan keluarga. Ketika seseorang mencapai usia tua, dukungan orang lain menjadi sangat penting dan membawa kedamaian dalam hidup. Akan tetapi, memiliki dukungan keluarga bukan berarti lansia menjadi pendiam dan tenang dan hanya berdiam diri setelah mereka mencapai usia lanjut. Untuk menjaga kesehatan fisik dan mentalnya, lansia harus terus berpartisipasi dalam aktivitas yang meningkatkan kualitas hidupnya. Dukungan keluarga dapat meminimalkan

perubahan status fungsional lansia dan membantu mereka merespons dengan lebih adaptif.¹¹

Berdasarkan latar belakang di atas yang menyebutkan masalah psikososial yang mempengaruhi kehidupan seorang lansia, dan juga peran penting keluarga dalam mengatasi masalah lansia, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema pengaruh dukungan keluarga terhadap kondisi psikososial pada lansia terutama di masa pandemi Covid-19 yang masih berlangsung.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi psikososial lansia di masa pandemi covid-19?
2. Bagaimana pengaruh dukungan keluarga terhadap kondisi psikososial lansia di masa pandemi Covid-19?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

- a. Kondisi psikososial lansia di masa pandemi Covid-19.
- b. Pengaruh dukungan keluarga terhadap kondisi psikososial lansia di masa pandemi Covid-19.

¹¹ Nugroho, "Perubahan Fungsi Fisik Dan Dukungan Keluarga Dengan Respon Psikososial Pada Lansia Di Kelurahan Kembangarum Semarang," Hlm. 46.

2. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Sebagai karya ilmiah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau pedoman pengetahuan untuk jurusan ilmu kesejahteraan sosial khususnya bagi mata kuliah pekerja sosial lansia terkait dukungan keluarga terhadap psikososial lansia.

b. Secara Praktis

1) Manfaat bagi pemerintah

Hasil dalam penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pemerintah untuk memberikan pelayanan terhadap lansia di masa pandemi Covid-19.

2) Manfaat bagi Lembaga Kesejahteraan Sosial Lansia

Hasil penelitian ini dapat menjadi pengetahuan dan masukan bagi LKS Lansia dalam memberikan pelayanan tentang psikososial lansia di masa pandemi Covid-19 terutama saat melakukan pelayanan lansia untuk *day care*.

3) Manfaat bagi keluarga yang terdapat lansia

Hasil dalam penelitian adalah untuk menggambarkan pengaruh dukungan keluarga terhadap kondisi psikososial lansia di masa pandemi Covid-19 sehingga dapat dijadikan sebagai acuan bagi

keluarga dalam membantu lansia dalam menghadapi kondisi psikososial.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dalam hal ini yaitu berisi beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Tujuannya yaitu untuk menunjukkan perbedaan mendasar dari setiap penelitian dan menghindari adanya plagiarisme oleh peneliti. Berikut ini adalah penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya.

Penelitian pertama, skripsi yang dilakukan oleh Setyo Mahanani Nugroho, Listia Dwi Febriati pada tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Penerimaan Lansia Dalam Menghadapi Perubahan Fisik dan Psikososial di Dusun Sampangan Wirokerten Banguntapan Bantul Yogyakarta”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Hasil penelitian ini menunjukkan munculnya perubahan fisik yang umum terjadi pada orang lanjut usia: asam urat, hipertensi, dan kelelahan. Gejala ini termasuk katarak dan sesak napas. Perubahan mental cenderung sensitif dan mudah marah. Semua senior menerima perubahan yang terjadi. Dukungan keluarga berupa dukungan informasi, dukungan instrumental.¹²

Persamaan pada penelitian pertama dengan penelitian yang sekarang terletak pada salah satu topik yang membahas terkait pengaruh dukungan keluarga terhadap lansia. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian dan

¹² Setyo Mahanani Nugroho dan Listia Dwi Febriati, “Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Penerimaan Lansia Dalam Menghadapi Perubahan Fisik Dan Psikososial Di Dusun Sampangan Wirokerten Banguntapan Bantul Yogyakarta,” *Medika Respati: Jurnal Ilmiah Kesehatan* 14, no. 1 (10 April 2019): 86–93, <https://doi.org/10.35842/mr.v14i1.213>.

juga peneliti sebelumnya membahas mengenai perubahan fisik dan psikososial pada lansia, sedangkan penelitian ini terkait kondisi psikososial di masa pandemi Covid-19.

Penelitian kedua dilakukan oleh Y. Yulisetyaningrum, Umi Faridah, Dewi Hartinah dan Iwan Sulis Setiawan pada tahun 2018 dengan judul “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Psikologi Sosial Pada Lansia”. Penelitian ini menggunakan penelitian korelasional dengan pendekatan cross sectional. Penelitian menyimpulkan bahwa pada tahun 2017 terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan psikologi sosial pada lansia di Desa Surodadi dengan nilai p sebesar 0,001 ($\alpha < 0,05$) dan tingkat korelasi sedang (0,535).¹³

Persamaan dengan penelitian yang kedua adalah metode penelitian, topik tentang dukungan keluarga dan psikologi sosial pada lansia. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel dependen, penelitian tersebut tidak menyinggung terkait kondisi psikososial di masa pandemi Covid-19.

Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Firmawati dan Lenny Ali pada tahun 2021 dengan judul “Penurunan Fungsi Fisik Dan Dukungan Keluarga Dengan Gangguan Psikososial Pada Lanjut Usia (Lansia) Di Kelurahan Pilolodaa Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo”. Metode penelitian menggunakan analisis survey *cross sectional*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar lansia mengalami penurunan fungsi fisik sebesar 69,1%, kurangnya dukungan keluarga sebesar 80%, dan gangguan psikososial kurang sebesar 76,4% dengan signifikansi $p=0,000 < \alpha=0,05$. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan

¹³ Y. Yulisetyaningrum dkk., “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Psikologi Sosial Pada Lansia,” *Proceeding of The URECOL*, 21 Februari 2018, 601–7.

antara gangguan fungsi fisik dengan gangguan psikososial pada lansia, dan ada hubungan antara dukungan keluarga dengan gangguan psikososial pada lansia.¹⁴

Persamaan dengan penelitian yang ketiga adalah metode penelitian yang menggunakan kuantitatif, variabel pembahasan terkait dukungan keluarga dan psikososial lansia. Sedangkan perbedaannya pada penelitian sebelumnya tidak mengaitkan dengan keadaan pandemi Covid-19.

Penelitian keempat yang dilakukan oleh RM Riyani, J Jaji, S Maryatun pada tahun 2020 dengan judul “Hubungan Pengabaian Dengan Pemenuhan Kebutuhan Psikososial Pada Lansia”. Desain penelitian tersebut yaitu menggunakan deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Hasil penelitian ini adalah sebagian besar lansia terlantar yaitu 23 (76,7%), dan sebagian lansia mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan psikososialnya yaitu 8 (26,7%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penelantaran dengan pemenuhan kebutuhan psikososial lansia ($p\text{-value} = 0,002$).¹⁵

Persamaan dengan penelitian yang keempat adalah jenis penelitian yang sama yaitu dengan kuantitatif, dan variabel dependen sama yaitu terkait dengan pemenuhan kebutuhan psikososial pada lansia. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel independen, jika penelitian sebelumnya untuk mencari hubungan antara pengabaian dengan pemenuhan kebutuhan psikososial pada lansia, maka

¹⁴ Firmawati Firmawati dan Lenny Ali, “Penurunan Fungsi Fisik Dan Dukungan Keluarga Dengan Gangguan Psikososial Pada Lanjut Usia (Lansia) Di Kelurahan Pilolodaa Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo,” *Zaitun (Jurnal Ilmu Kesehatan)* 8, no. 1 (6 Desember 2021), <https://journal.umgo.ac.id/index.php/Zaitun/article/view/1155>.

¹⁵ Riska Meta Riyani, dkk., “Hubungan Pengabaian Dengan Pemenuhan Kebutuhan Psikososial Pada Lansia” (undergraduate, Sriwijaya University, 2020), <https://repository.unsri.ac.id/37995/>.

pada penelitian sekarang membahas terkait pengaruh dukungan keluarga dengan kondisi psikososial pada lansia di masa pandemi Covid-19.

Penelitian kelima yang dilakukan oleh Kurnia Hariani pada tahun 2019 yang berjudul “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Lansia Di Desa Tanak Tepong Utara Wilayah Kerja Puskesmas Sedau”. Penelitian ini menggunakan deskripsi analitik dengan pendekatan cross sectional. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan antara pemenuhan kebutuhan spiritual lansia di Desa Tanak Tepong Utara wilayah kerja Puskesmas Sedau dengan dukungan keluarga. Nilai adalah $p=0,000$ ($p<\alpha$).¹⁶

Persamaan dengan penelitian yang kelima adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif, variabel independen yang sama terkait dengan dukungan keluarga. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel dependen, penelitian sebelumnya membahas terkait pemenuhan kebutuhan spiritual, sedangkan penelitian sekarang akan membahas terkait kondisi psikososial pada lansia di masa pandemi Covid-19.

Penelitian keenam yang dilakukan oleh Susi Nurhayati, Hesty Hidayatus Safitri, Retno Apriliyanti pada tahun 2021 dengan judul “Dukungan Keluarga Terhadap Lansia Pada Era Pandemi Covid 19”. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survey. Hasil penelitian ini yaitu, dukungan emosional pada lansia menunjukkan sebanyak 29 responden menyatakan tidak mendukung, dukungan instrumental ditemukan sejumlah 30 responden mengatakan sudah mendapat dukungan dari keluarga, dukungan

¹⁶ Kurnia Hariani, “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Lansia Di Desa Tanak Tepong Utara Wilayah Kerja Puskesmas Sedau,” *Prima : Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan* 5, no. 1 (11 Juni 2019), <https://doi.org/10.47506/jpri.v5i1.138>.

penghargaan 27 responden mengatakan tidak mendukung, dukungan informasi menemukan 31 responden menyatakan tidak mendukung.¹⁷

Persamaan dengan penelitian yang keenam adalah metode penelitian kuantitatif, membahas terkait dukungan keluarga yang diberikan pada lansia pada masa pandemi Covid-19. Sedangkan perbedaannya, pada penelitian sebelumnya tidak mengaitkan dengan kondisi psikososial pada lansia pada masa pandemi Covid-19.

Penelitian ketujuh yang dilakukan oleh Anugrah Syakira pada tahun 2020 dengan judul “Gambaran Kondisi Psikososial Mahasiswa Tahun Ajaran 2019-2020 Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin Pada Masa Pandemi Covid-19”. Penelitian ini menggunakan metode eksploratif dengan survei deskriptif. Kuesioner SRQ-20 digunakan sebagai metode pengambilan sampel. Hasilnya, rata-rata mahasiswa keperawatan pada tahun pelajaran 2019-2020 mengalami masalah psikososial pada masa pandemi Covid-19 yang disebabkan oleh banyaknya mahasiswa yang menderita insomnia yaitu 85 orang (43,4%), sakit kepala 57 orang (29,1%), mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan 72 orang (36,7%), tegang/cemas/khawatir 57 orang (29,1%) dan mengalami kesulitan berpikir jernih 56 orang (28,6%).¹⁸

Persamaan dengan penelitian yang ketujuh adalah metode penelitian kuantitatif, membahas terkait kondisi psikososial di masa pandemi Covid-19.

¹⁷ Susi Nurhayati, dkk., “Dukungan Keluarga Terhadap Lansia Pada Era Pandemi Covid 19,” *Prosiding Seminar Nasional Unimus* 4, no. 0 (31 Desember 2021), <https://prosiding.unimus.ac.id/index.php/semnas/article/view/887>.

¹⁸ Anugrah Syarkia, “Gambaran Kondisi Psikososial Mahasiswa Tahun Ajaran 2019-2020 Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin Pada Masa Pandemi Covid-19” (other, Universitas Hasanuddin, 2020), <http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/1950/>.

Sedangkan perbedaannya, pada penelitian sebelumnya tidak mengaitkan dengan dukungan keluarga.

E. Kerangka Teori

1. Dukungan Keluarga

a. Pengertian Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga dapat didefinisikan sebagai sikap, tindakan penerimaan oleh anggota keluarga terhadap anggota keluarga, dan dapat berupa dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasional, dukungan penghargaan. Dukungan keluarga membantu keluarga merasa diperhatikan.¹⁹

Dukungan keluarga merupakan suatu bentuk dukungan yang diberikan oleh anggota keluarga yang lain dapat berupa sebuah barang, jasa, informasi ataupun nasihat yang dapat membuat penerima dukungan tersebut akan merasa bahwa dirinya disayangi, dihargai dan juga tentram.²⁰

b. Aspek Dukungan Keluarga

Aspek-aspek dukungan keluarga menurut House²¹ antara lain:

1) Dukungan Emosional

Dukungan emosional adalah keluarga sebagai tempat yang aman dan damai untuk beristirahat dan memulihkan diri, serta mengendalikan emosi. Aspek dukungan emosional meliputi dukungan berupa kasih

¹⁹ Marilyn M. Friedman, *Keperawatan Keluarga : Teori dan Praktik*, 3 ed. (Jakarta: EGC, 1998), hlm 196.

²⁰ Misgiyanto dan Dwi Susilawati, "Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Penderita Kanker Serviks Paliatif," *Jurnal Keperawatan* 5, no. 1 (20 Juni 2014): hlm 4, <https://doi.org/10.22219/jk.v5i1.1855>.

²¹ Bart Smet, *Psikologi Kesehatan* (Jakarta: PT. Grasindo, 1994), hlm. 136.

sayang, kepercayaan, kepedulian, mendengarkan, dan didengarkan. Dukungan emosional meliputi ekspresi simpati, perhatian, dorongan, kehangatan pribadi, cinta, atau bantuan emosional. Setiap perilaku yang menimbulkan rasa nyaman dan membuat seseorang percaya bahwa dirinya dipuji, dihormati dan dicintai, dan bahwa orang lain bersedia untuk memberikan perhatian.

2) Dukungan Instrumental

Dukungan Instrumental adalah keluarga merupakan sumber bantuan praktis dan konkret, termasuk kebutuhan materi, makanan, minuman, dan istirahat.

3) Dukungan Informasi

Dukungan informasi adalah keluarga yang bertindak sebagai penyedia informasi dimana keluarga menjelaskan tentang pemberian saran, sugesti, dan informasi yang dapat digunakan untuk mengungkapkan suatu masalah. Aspek dukungan ini adalah nasehat, usulan, saran, petunjuk, rekomendasi dan pemberian informasi.

4) Dukungan Penghargaan

Dukungan penghargaan adalah keluarga berperan sebagai sumber dan penegas identitas anggota keluarga untuk membimbing dan menengahi penyelesaian masalah, termasuk memberikan dukungan, penghargaan, dan perhatian.

2. Konsep Psikososial

a. Pengertian Psikososial

Menurut Pusat Krisis Fakultas Psikologi UI sebagaimana dikutip oleh Eka Nurwahyuliningsih menjelaskan bahwa psikososial berasal dari kata psiko dan sosial. Istilah psiko mengacu pada aspek psikologis individu (berpikir, merasakan, dan bertindak), sedangkan istilah sosial mengacu pada hubungan eksternal individu dengan orang-orang di sekitar mereka.²²

Menurut James Drever sebagaimana dikutip oleh Paramitha Hatta dalam Max Siporin mengartikan psikososial sebagai fenomena individual dengan sikap mental yang asli maupun akibat dari sesuatu.²³

Istilah psikososial digunakan untuk menggambarkan hubungan antara kondisi sosial seseorang dengan kesehatan mental/emosionalnya. Istilah psikososial mencakup aspek psikologis dan sosial. Misalnya, hubungan antara kecemasan (psikologis) seseorang dan interaksinya dengan orang lain dalam lingkungan sosial. Orang yang secara mental sehat akan merespons secara positif pada sebagian besar situasi. Tidak seperti orang yang tidak seimbang secara mental, mereka bereaksi negatif terhadap segala sesuatu yang terjadi dalam hidup mereka.²⁴

Psikososial adalah hubungan antara kondisi sosial seseorang dengan kesehatan mental atau emosionalnya, termasuk aspek psikologis dan

²² Eka Nurwahyuliningsih, "Kondisi Psikososial Pada Anak Berhadapan Dengan Hukum Di LPKA Kelas II Kota Bandung" (other, Perpustakaan, 2019), hlm. 24, <http://repository.unpas.ac.id/41387/>.

²³ Paramitha Hatta, "Kondisi Psikososial Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Klas I Makassar" (diploma, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2012), hlm. 10, <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/10156/>.

²⁴ Syarkia, "Gambaran Kondisi Psikososial Mahasiswa Tahun Ajaran 2019-2020 Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin Pada Masa Pandemi Covid-19," hlm. 11-12.

sosial. Psikososial mengacu pada hubungan dinamis antara faktor psikologis dan sosial yang saling berinteraksi dan mempengaruhi.²⁵

Menurut Gordon Hamilton, psikososial berhubungan pada pendekatan diagnosa yang disebabkan oleh tekanan alamiah oleh seseorang sehingga terjadi tidak berfungsi sosial. Definisi ini menyatakan bahwa psikososial adalah stres sosial emosional yang dialami seseorang yang menyebabkan orang tersebut mengalami disfungsi sosial.²⁶

b. Kondisi Psikososial

Senada dengan James Drever sebagaimana dikutip oleh Paramitha Hatta dalam Max Siporin yang mengartikan psikososial sebagai suatu fenomena individu yang mempunyai sikap, mental baik asli maupun akibat dari sesuatu²⁷, dan juga senada dengan Menurut Gordon Hamilton, psikososial berhubungan pada pendekatan diagnosa yang disebabkan oleh tekanan alamiah oleh seseorang sehingga terjadi tidak berfungsi sosial. Definisi ini menyatakan bahwa psikososial adalah stres sosial emosional yang dialami seseorang yang menyebabkan orang tersebut mengalami disfungsi sosial.²⁸ Dengan kata lain, masalah psikososial dapat menyebabkan seseorang mengalami gangguan mental, sosial, ekonomi, dan kesehatan mental sehingga menyebabkan mereka mengalami tekanan emosional yang sangat kompleks dalam kehidupannya. Berdasarkan hal

²⁵ James P. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 407.

²⁶ Kartini Kartono, *Patologi Sosial Satu* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1981), hlm. 23.

²⁷ Hatta, "Kondisi Psikososial Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Klas I Makassar," hlm. 10.

²⁸ Kartini Kartono, *Patologi Sosial Satu*, hlm. 23.

tersebut, maka kondisi psikososial dinilai menggunakan SRQ-20 yang mengindikasikan untuk mendeteksi seseorang yang mempunyai gangguan emosional.

Mengacu juga pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anugrah Syakira dengan judul “Gambaran Kondisi Psikososial Mahasiswa Tahun Ajaran 2019-2020 Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin Pada Masa Pandemi Covid-19” penelitian tersebut menggunakan instrumen kuesioner SRQ-20, sesuai yang juga digunakan oleh Kemenkes selama masa pandemi Covid-19 tahun 2020.²⁹

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Psikososial Lansia

Menurut Kuncoro sebagaimana yang telah dikutip oleh Aspiani terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi psikososial lansia³⁰, yaitu :

a) Penurunan Kondisi Fisik

Setelah seseorang memasuki usia tua, mereka cenderung mulai mengalami penurunan energi dan tenaga, kulit keriput, gigi ompong, tulang lemah, dll. Secara umum, kondisi fisik seseorang yang telah mencapai usia tua berulang kali memburuk. Semua itu dapat menimbulkan gangguan atau penyimpangan fungsi fisik atau psikososial yang pada selanjutnya dapat menimbulkan keadaan ketergantungan pada orang lain. Dalam kehidupan lanjut usia, menjaga kondisi fisik yang sehat memerlukan keseimbangan antara

²⁹ Syarkia, “Gambaran Kondisi Psikososial Mahasiswa Tahun Ajaran 2019-2020 Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin Pada Masa Pandemi Covid-19,” hlm. 17.

³⁰ Reny Yuli Aspiani, *Buku ajar Asuhan Keperawatan Gerontik Jilid 2* (Jakarta: Trans Info Media, 2014), hlm. 3-8.

kebutuhan fisik dan kondisi psikososial, sehingga perlu dilakukan upaya untuk mengurangi aktivitas fisik.

Ketika seseorang semakin menua perubahan fisik yang terjadi sangat berpengaruh terhadap perkembangan psikososial lansia yaitu peran dan hubungan dirinya dengan lingkungannya. Semakin lanjut usia seseorang secara berangsur-angsur mulai melepas diri dari kehidupan sosialnya karena berbagai keterbatasan yang dimilikinya. Keadaan ini mengakibatkan interaksi sosial para lanjut usia menurun, baik secara kualitas maupun kuantitasnya sehingga hal ini secara perlahan mempengaruhi hubungan lansia dengan lingkungannya.

b) Penurunan fungsi dan potensi seksual

Penurunan fungsi dan potensi seksual pada lansia sering dikaitkan dengan berbagai penyakit somatik, seperti:

- Masalah jantung.
- Gangguan metabolisme.
- Operasi yang baru selesai: misalnya prostatektomi.
- Malnutrisi karena pencernaan yang tidak sempurna atau kehilangan nafsu makan.
- Mengonsumsi obat tertentu seperti antihipertensi atau steroid.

Faktor psikologis yang menyertai lansia meliputi:

- Perasaan tabu atau malu untuk tetap aktif secara seksual dengan orang yang lebih tua.

- Hubungan antara keluarga dan masyarakat kurang baik dan diperkuat oleh tradisi dan budaya.
- Kelelahan atau kebosanan karena kurangnya variasi dalam hidup.
- Pasangan telah meninggal.
- Disfungsi seksual karena perubahan hormonal atau masalah kesehatan mental lainnya seperti kecemasan, depresi, demensia, dll.

c) Perubahan yang Berkaitan Dengan Pekerjaan

Terkadang perubahan ini dimulai saat masa pensiun. Sedangkan tujuan pensiun yang ideal bagi lanjut usia adalah untuk menikmati atau mengasuransikan hari tuanya, namun pada kenyataannya sering diartikan sebaliknya, karena pensiun seringkali dilihat sebagai hilangnya pendapatan, jabatan, pekerjaan, peran, aktivitas, status dan harga diri. Reaksi pasca pensiun lebih tergantung pada kepribadian orang tua yang pensiun. Pengaruh positif lebih menenteramkan bagi lansia, sedangkan pengaruh negatif merugikan kesejahteraan mereka.

d) Perubahan Dalam Peran Sosial di Masyarakat

Peran adalah seperangkat perilaku yang relatif homogen yang secara normatif terikat dan diharapkan dari seseorang yang menempati posisi sosial tertentu. Peran atau penugasan peran berdasarkan harapan membatasi perilaku orang dalam situasi tertentu untuk memenuhi

harapan diri sendiri atau orang lain. Peran dapat diartikan sebagai seperangkat perilaku yang diharapkan dari orang lain.

Akibat gangguan pendengaran, penglihatan kabur, gerakan, dll., orang lanjut usia lebih rentan terhadap gangguan dan kecacatan fungsional, yang menyebabkan keterasingan. Hal ini harus dihindari dengan mengikutsertakan orang tua dalam acara sebanyak mungkin agar mereka tidak merasa terasing. Perasaan terasing pada lansia dapat menimbulkan perilaku regresif, seperti lansia menjadi pendiam terhadap orang lain dan berguling secara wajar.

3. Pengaruh Dukungan Keluarga dan Kondisi Psikososial

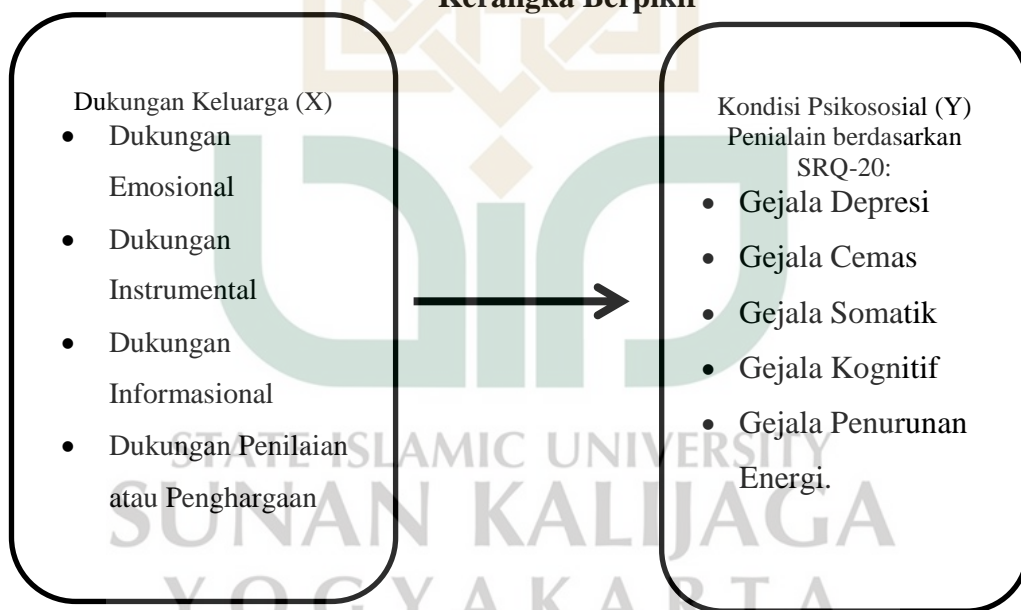
Masa lansia merupakan masa yang rentan, semakin lansia merasa cemas yang berlebihan, maka tubuh mengalami kegagalan dalam menghasilkan antibodi untuk melawan virus selama pandemi Covid-19. Seseorang tidak lagi dapat berpikir jernih, merasa cemas dan khawatir terus-menerus, yang membuatnya tidak dapat memperhatikan dan mempertahankan gaya hidup sehat. Lansia yang telah didiagnosis dengan Covid-19 sangat ketakutan memikirkan kematian dan terisolasi secara sosial, menciptakan stigma yang jika dilanjutkan dapat mengarah pada keputusan yang membuat mereka merasa lebih buruk.³¹

Lansia merasa lebih aman hidup dengan anggota keluarga yang memberikan dukungan emosional. Keluarga memiliki fungsi psikologis. Dengan kata lain, menyampaikan cinta dan keamanan, menyampaikan

³¹ Budi Anna Keliat Dkk., *Dukungan Kesehatan Jiwa Dan Psikososial (Mental Health And Pyschosocial Support) Covid-19 : Keperawatan Jiwa*, Hlm. 12.

perhatian di antara anggota keluarga, mendorong kedewasaan pribadi dalam keluarga, dan menciptakan identitas keluarga. Keluarga juga memiliki fungsi emosional. Dengan kata lain, keluarga merupakan tempat utama pemenuhan kebutuhan psikososial sebelum keluarga meninggalkan rumah. Dengan demikian, kehadiran Lanisa di rumah dan keluarga memenuhi kebutuhan emosional keluarga.³² Gambaran rinci tentang pengaruh dukungan keluarga terhadap kondisi psikososial lansia dapat dilihat pada diagram kerangka berpikir yang diterapkan pada penelitian berikut:

Gambar 1.1
Kerangka Berpikir



³² Nugroho, "Perubahan Fungsi Fisik Dan Dukungan Keluarga Dengan Respon Psikososial Pada Lansia Di Kelurahan Kembangarum Semarang," Hlm. 49.

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.³³ Hipotesis penelitian ini berdasarkan latar belakang dan rumusan diatas yaitu sebagai berikut:

1. H_1 : Terdapat pengaruh antara dukungan keluarga terhadap kondisi psikososial pada lansia di desa Magersari-Pagerjurgang di masa pandemi *Covid-19*.
2. H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara dukungan keluarga terhadap kondisi psikososial pada lansia di desa Magersari-Pagerjurgang di masa pandemi *Covid-19*.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan digunakan untuk menggambarkan rangkaian pembahasan secara deskriptif dan sistematis agar garis besar skripsi menjadi jelas.

BAB I Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

BAB II Metode Penelitian yang berisi jenis analisis penelitian, definisi konseptual, definisi operasional, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, analisis data.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 7 ed. (Bandung: CV. ALFABETA, 2009), hlm 96.

BAB III Kondisi Sosial Budaya Dusun Magersari-Pagerjuran yang berisi alur penelitian, hasil analisis deskriptif responden, dan profil masyarakat Dusun Magersari-Pagerjuran.

BAB IV Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Kondisi Psikososial Lansia di masa Pandemi Covid-19 yang berisi yang berisi hasil uji analisis, hasil interpretasi dan pembahasan.

BAB V Penutup berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait dukungan keluarga terhadap kondisi psikososial lansia di masa pandemi Covid-19 di Dusun Magersari-Candibinangun, Pakem, Sleman, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat dukungan keluarga di Dusun Magersari-Pagerjuran, Candibinangun, Pakem, Sleman yang termasuk dalam kategori sangat rendah berjumlah 4 lansia atau sama dengan 6%. Kategori rendah berjumlah 6 lansia atau sama dengan 9%. Kategori sedang berjumlah 43 lansia atau sama dengan 64,2%. Kategori tinggi berjumlah 13 lansia atau sama dengan 19,4%. Kategori sangat tinggi berjumlah 1 lansia atau sama dengan 1,5%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga yang diberikan pada lansia tergolong baik karena 57 lansia berada pada kategori sedang, tinggi dan sangat tinggi.
2. Kondisi psikososial lansia di Dusun Magersari-Pagerjuran yang termasuk dalam kategori tidak baik berjumlah 5 lanjut usia atau sama dengan 7,5%. Kategori kondisi psikososial yang baik berjumlah 62 lanjut usia atau sama dengan 92,5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kondisi psikososial lansia di dusun Magersari-Pagerjuran termasuk dalam kategori baik.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan keluarga terhadap kondisi psikososial lansia di masa pandemi Covid-19 di Dusun Magersari-Pagerjurang, Candibinangun, Pakem, Sleman. Artinya kondisi psikososial lansia dipengaruhi karena adanya dukungan keluarga. Oleh karena itu H_0 ditolak dikarenakan nilai pada t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} dengan perbandingan yaitu $8,218 > 1,99714$ dan nilai probabilitas menunjukkan lebih kecil daripada tingkat signifikannya yaitu $0,004 < 0,05$. Hal ini sesuai dengan Nugroho yang mengatakan bahwa ketika dukungan keluarga yang diberikan tidak efektif maka akan menyebabkan respon psikososial yang tidak efektif pula. Oleh karena itu, menurut Nugroho dukungan keluarga mempunyai hubungan yang signifikan terhadap respon psikososial pada lansia.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat pengaruh antara dukungan keluarga dan psikososial lansia yaitu sebesar 32,2%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar dari model penelitian ini yaitu sebesar 67,8%. Oleh karena itu, masyarakat terutama keluarga yang terdapat lansia atau yang anggota keluarga memasuki usia pra-lansia dapat mengusulkan untuk pengadaan kegiatan yang berfokus

pada lansia, seperti senam lansia, posyandu lansia, atau kegiatan semacamnya.

2. Bagi Lanjut usia

Lanjut usia diharapkan dapat terus menjalin hubungan yang baik dengan keluarga, dengan begitu dukungan keluarga dapat terus diberikan dan membawa manfaat yang baik untuk lansia.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

1) Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan topik yang serupa yaitu terkait dukungan keluarga dan kondisi psikososial lansia namun pada karakteristik subjek yang berbeda, dengan begitu diharapkan dapat memberikan hasil penelitian dari sudut pandang subjek yang berbeda.

2) Peneliti selanjutnya yang akan melanjutkan penelitian ini, diharapkan dapat mengkaji lebih lanjut terkait teori kondisi psikososial, karena dimungkinkan terdapat instrument yang baku dalam mengukur kondisi psikososial secara spesifik.

3) Peneliti selanjutnya dalam pemilihan sampel sebaiknya mencantumkan kriteria yang lebih spesifik dalam pemilihan sampel penelitian. Supaya besarnya keberpengaruhannya antara variabel dapat lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Andi Supangat. *Statistika Dalam Kajian Deskriptif, Inferensial, dan Nonparametik*. Pertama. Jakarta: Kencana, 2007.
- Bart Smet. *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: PT. Grasindo, 1994.
- Diana Krisanti Jasaputra dan Slamet Sentosa. *Metodologi Penelitian Biomedis*. 2 ed. Bandung: Danamartha Sejahtera (DSU), 2008.
- Eriyanto. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
- James P. Chaplin. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Kartini Kartono. *Patologi Sosial Satu*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1981.
- Marilyn M. Friedman. *Keperawatan Keluarga : Teori dan Praktik*. 3 ed. Jakarta: EGC, 1998.
- Reny Yuli Aspiani. *Buku ajar Asuhan Keperawatan Gerontik Jilid 2*. Jakarta: Trans Info Media, 2014.
- Saifuddin Azwar. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- . *Tes Prestasi Fungsi Pengembangan Pengukuran dan Prestasi Belajar*. II. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.

Singgih Santoso. *Menguasai Statistik dengan SPSS 25*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. 7 ed. Bandung: CV. ALFABETA, 2009.

Sumardi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995.

Jurnal dan Internet

Badan Pusat Statistik. *Pemanfaatan Susenas Maret 2020*. Jakarta: BPS, 2020.

———. *Statistik Penduduk Lanjut Usia 2021*. Jakarta: BPS, 2021.

———. *Statistika Penduduk Lanjut Usia 2020*. Jakarta: BPS, 2020.

Budi Anna Keliat, Thika Marlina, Heni Dwi Windarwati, M. Fatkhul Mubin, M. Ali Sodikin, Tjahjanti Kristaningsih, Akemat Prawiro, Dayat Trihadi, dan Lahargo Kemaren. *Dukungan Kesehatan Jiwa Dan Psikososial (Mental Health And Pyschosocial Support) Covid-19 : Keperawatan Jiwa*. 1 ed. 2020: Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia, t.t.

Candibinangun. “Peta.” Diakses 27 Juli 2022.
<https://candibinangunsid.slemankab.go.id/first/artikel/46>.

Dewi Kristyaningsih. “Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Depresi Pada Lansia.” *Jurnal Keperawatan*, Vol. 01 No. 1, Januari 2011.

Eka Nurwahyuliningsih, 152020053. “Kondisi Psikososial Pada Anak Berhadapan Dengan Hukum Di Lpka Kelas Ii Kota Bandung.” Other, Perpustakaan, 2019. <http://repository.unpas.ac.id/41387/>.

Firmawati, Firmawati, Lenny Ali, dan Sitti Nur Fajirin Tahir. "Penurunan Fungsi Fisik Dan Dukungan Keluarga Dengan Gangguan Psikososial Pada Lanjut Usia (Lansia) Di Kelurahan Pilolodaa Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo." *Zaitun (Jurnal Ilmu Kesehatan)* 8, no. 1 (6 Desember 2021).
<https://doi.org/10.31314/zijk.v8i1.1155>.

Gunawan, Annisa Rahmayani. "Gambaran Kondisi Psikososial Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Tahap Akhir Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Hasanuddin." Other, Universitas Hasanuddin, 2022.
<http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/17527/>.

Hariani, Kurnia. "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Lansia Di Desa Tanak Tepong Utara Wilayah Kerja Puskesmas Sedau." *Prima : Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan* 5, no. 1 (11 Juni 2019).
<https://doi.org/10.47506/jpri.v5i1.138>.

Hatta, Paramitha. "Kondisi Psikososial Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Klas I Makassar." Diploma, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2012. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/10156/>.

Hermoko, Roni. "Implementasi Program Usaha Ekonomi Produktif Bagi Lansia Potensial Di Kota Yogyakarta." Thesis, Magister Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2019.
<http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/30376>.

Ilmi, Ani Auli, Nurul Fatimah, dan Patima Patima. "Self-Management Dan Dukungan Keluarga Pada Lanjut Usia Dengan Penyakit Kronis." *Journal*

of Islamic Nursing 3, no. 2 (31 Desember 2018): 36–45.
<https://doi.org/10.24252/join.v3i2.6834>.

Manabung, Dortje. “Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Stres Psikososial Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha Ilomata Kota Gorontalo.” *Jurnal Health And Sport* 5, no. 01 (1 Agustus 2012).
<https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JHS/article/view/932>.

Misgiyanto, dan Dwi Susilawati. “Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Penderita Kanker Serviks Paliatif.” *Jurnal Keperawatan* 5, no. 1 (20 Juni 2014).
<https://doi.org/10.22219/jk.v5i1.1855>.

Nugroho, Heryanto Adi. “Perubahan Fungsi Fisik dan Dukungan Keluarga Dengan Respon Psikososial Pada Lansia Di Kelurahan Kembangarum Semarang.” *FIKkeS* 1, no. 1 (18 April 2012).
<https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/FIKkeS/article/view/360>.

Nugroho, Setyo Mahanani, dan Listia Dwi Febriati. “Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Penerimaan Lansia Dalam Menghadapi Perubahan Fisik Dan Psikososial Di Dusun Sampangan Wirokerten Banguntapan Bantul Yogyakarta.” *Medika Respati : Jurnal Ilmiah Kesehatan* 14, no. 1 (10 April 2019): 86–93. <https://doi.org/10.35842/mr.v14i1.213>.

Nurhayati, Susi, Hesty Hidayatus Safitri, dan Retno Apriliyanti. “Dukungan Keluarga Terhadap Lansia Pada Era Pandemi Covid 19.” *Prosiding Seminar Nasional Unimus* 4, no. 0 (31 Desember 2021).
<https://prosiding.unimus.ac.id/index.php/semnas/article/view/887>.

Riyani, Riska Meta, Jaji Jaji, Dan Sri Maryatun. "Hubungan Pengabaian Dengan Pemenuhan Kebutuhan Psikososial Pada Lansia." Undergraduate, Sriwijaya University, 2020. <https://repository.unsri.ac.id/37995/>.

Sri Indiani, Suhardi, dan Antonius Yudi Kristanto. "Analisis gejala gangguan mental emosional penduduk Indonesia 473-479." *Majalah Kedokteran Indonesia* 59, no. 10 (2009).

Syarkia, Anugrah. "Gambaran Kondisi Psikososial Mahasiswa Tahun Ajaran 2019-2020 Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin Pada Masa Pandemi Covid-19." Other, Universitas Hasanuddin, 2020. <http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/1950/>.

"Tingkat Harapan Hidup dan Perasaan Bahagia Lansia Malah Meningkatkan Semasa Covid-19 | Kementerian PPN/Bappenas." Diakses 1 November 2022. <https://www.bappenas.go.id/id/berita/tingkat-harapan-hidup-dan-perasaan-bahagia-lansia-malah-meningkat-semasa-covid-19>.

Triwahyuni, Airin, dan Clement Eko Prasetio. "Gangguan Psikologis Dan Kesejahteraan Psikologis Pada Mahasiswa Baru." *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi* 26, no. 1 (31 Januari 2021): 35–56. <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol26.iss1.art3>.

Yulisetyaningrum, Y., Umi Faridah, Dewi Hartinah, dan Iwan Sulis Setiawan. "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Psikologi Sosial Pada Lansia." *Proceeding of The URECOL*, 21 Februari 2018, 601–7.

Wawancara

Yani. Wawancara Petugas Sensus Desa, 21 Februari 2022.